

# ANALISIS MODEL DAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN OLEH GURU PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA SE-KECAMATAN INDERALAYA

**Tazkia Ramadhany, Dewi Koryati, Deskoni**

*Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya*

**Abstract:** *This research wants to describe the learning models and media applied by teachers teaching the Economics subject at SMA in the sub-districts of Indralaya and 4 teachers teaching the Economics subject asked as the samples. The data collection in this study is done by using the technique of documentation, observation, and interviews but the analysis techniques is done descriptively. The results showed that the teachers use the direct instructional model, discussion learning models, and cooperative learning model, while the instructional media used is a visual medium, such as original drawings, concept maps made from cardboard, and use of a whiteboard as a learning medium. The learning plan created and used by teachers has been excellent with an average score of 75%, the ability of teachers in implementing the learning process, the learning evaluation model, and the use of instructional media is categorized into good grade of average score reached 78.2%.*

**Keywords:** *Models of Learning, Learning Media Used by Teachers*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA se- Kecamatan Indralaya. Sampel berjumlah 4 orang guru mata pelajaran ekonomi, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisa dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan model pembelajaran langsung, model pembelajaran diskusi dan model pembelajaran kooperatif, sedangkan media pembelajaran yang digunakan adalah media visual, seperti gambar asli, peta konsep terbuat dari karton, dan pemanfaatan papan tulis sebagai media pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dibuat dan digunakan oleh guru telah baik dengan skor rerata 75%, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menggunakan model dan media pembelajaran termasuk katogori baik dengan skor rerata yaitu 78,2%.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, Media Pembelajaran yang digunakan Guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tidak dapat lepas dari peran guru. Guru merupakan suatu profesi dimana dapat diartikan bahwa guru sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada

perguruan tinggi (UU No.20 tahun 2003 pasal 39).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Salah satunya adalah guru dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif,

diantaranya adalah penggunaan model dan media pembelajaran yang dilakukan seefektif mungkin dalam suasana yang menyenangkan dan penuh gairah serta bermakna. Saudagar (2009:85) mengemukakan bahwa guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berda di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif. Setiap usaha peningkatan mutu pendidikan seperti perubahan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana akan berarti apabila melibatkan guru.

Model dan media pembelajaran yang makin banyak memberikan guru banyak pilihan dalam memilih model dan media pembelajaran yang tentunya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan model dan media pembelajaran ini sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran bila digunakan secara tepat. Suprijono (2011:61) mengemukakan bahwa "Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial". Sedangkan Arif S. Sadiman, dkk.

(dikutip Sutirman, 2013:17) menjelaskan kegunaan media pembelajaran adalah yang pertama memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, mengatasi sikap pasif, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar, dan memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.

Permasalahan sebenarnya di sekolah adalah guru mata pelajaran ekonomi kurang memanfaatkan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari sebuah proses pembelajaran. Kecendrungan pemilihan oleh guru dalam penggunaan model dan media pembelajaran pada proses pembelajaran biasanya dilihat dari kemudahan model dan media pembelajaran digunakan saat proses pembelajaran, tanpa memikirkan apakah model dan media tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.

Di Kecamatan Indralaya terdapat tiga sekolah menengah atas (SMA) yang terdiri dari 1 SMA Negeri dan 2 SMA Swasta dengan jumlah guru ekonomi sebanyak 4 orang, yang bisa dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Data sekolah beserta jumlah guru di Kecamatan Indralaya**

No.	Kecamatan	Nama Sekolah	Kategori	Jumlah Guru
		SMAN Indralaya	1 Negeri	2
1.	Indralaya	SMA Prima	Lingua Swasta	1
		SMA Terpadu	Islam Swasta	1

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan illir

Hal di atas juga terjadi di sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Indralaya, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai para guru, para guru

berpendapat bahwa penggunaan model dan media pembelajaran hanya bisa dipakai pada materi pembelajaran tertentu saja. Pemilihan model dan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran pun

dilakukan berdasarkan pertimbangan kemudahan model dan media pembelajaran yang digunakan. Model dan media pembelajaran yang biasanya dipakai oleh guru-guru adalah model pembelajaran langsung dengan menggunakan media papan tulis, gambar, foto sederhana ataupun dengan media *powerpoint* disesuaikan sarana dan prasarana yang ada di masing-masing sekolah, model pembelajaran *jigsaw* dengan media *chart*, tetapi kebanyakan para guru berpendapat bahwa walaupun sudah menggunakan model dan media pembelajaran akan tetapi saat proses pembelajaran berlangsung tetap saja guru lebih berperan aktif dibandingkan siswa.

Peran guru sebenarnya dituntut untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensinya dengan memahami penggunaan model dan media pembelajaran secara baik. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian berjudul Analisis Tentang Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 22 Surabaya oleh Nurul Kurniawati, dimana pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan, alasan guru menggunakan media tersebut dalam pembelajaran dan kelayakan media pembelajaran yang digunakan pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa kelas XI IPS di SMA Negeri 22 Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa media yang digunakan oleh guru adalah media *powerpoint*. Selain itu, berdasarkan telaah oleh dosen telaah ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran *powerpoint* yang digunakan pada Kompetensi Dasar 1 hingga Kompetensi Dasar 5 layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 22 Surabaya.

#### **Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan Model Pembelajaran yang digunakan oleh Guru pada Aspek

Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA se- Kecamatan Indralaya.

- b. Mendeskripsikan Media Pembelajaran yang digunakan oleh Guru pada Aspek Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA se- Kecamatan Indralaya.

#### **Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi guru, mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dan pembaca mengenai Model dan Media Pembelajaran yang digunakan oleh Guru pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA.
- b. Secara Praktis,
  - 1) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan peneliti dan menambah pengetahuan di lapangan sebagai bekal bagi peneliti sebagai calon guru.
  - 2) Bagi guru dan sekolah, memberikan wawasan dan evaluasi terhadap pemanfaatan model dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Model Pembelajaran**

Menurut Soekamto (dikutip Ngalimun, 2013:8): Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

##### **Jenis-Jenis Model Pembelajaran**

Berdasarkan kategori model mengajar menurut Joyce, Well, dan Calhoun (dikutip Sutirman, 2013:22) mendeskripsikan model mengajar menjadi empat yaitu:

- a. Model Interaksi Sosial  
Kelompok model interaksi sosial meliputi sejumlah model yaitu investasi kelompok, bermain peran, penelitian yurisdensial, latihan laboratories, dan penelitian ilmu sosial.
- b. Model Pengolahan Informasi  
Kelompok model pengolahan informasi meliputi berpikir induktif, pencapaian konsep, memorisasi, pengorganisasian kemampuan, penelitian ilmiah, dan percobaan penemuan.
- c. Model Pembelajaran Sistem Perilaku  
Bentuk model yang termasuk dalam kelompok model ini yaitu belajar tuntas, pengajaran langsung, simulasi, dan belajar sosial.
- d. Model Personal  
Model pembelajaran yaitu model pembelajaran tanpa arahan, model yang terarah pada peningkatan rasa percaya diri, model pembelajaran aktif.

### Media Pembelajaran

Yusuf (dikutip Arsyad, 2013:5) mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali”.

### Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran cukup beragam, mulai dari media yang sederhana sampai dengan media yang cukup rumit serta canggih. Dewasa ini media pembelajaran telah mengalami perluasan yang pesat dimana sudah terdapat banyaknya media pembelajaran yang beraneka ragam. Sebagai seorang guru haruslah pandai dalam memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan

kegairahan siswa dalam belajar, motivasi, serta pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Harjanto (2010:237) ada beberapa jenis media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan, atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- b. Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama dan lain-lain.
- c. Media proyeksi seperti slide, filmstrip, film, penggunaan OHP dan lain-lain.
- d. Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

### Indikator Kinerja Guru

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. *Georgia Departement of Education* telah mengembangkan *teacher performance assessment* instrumen yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru, secara operasional dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) Rencana pembelajaran, (2) prosedur pembelajaran dan hubungan antarpribadi, dan (3) penilaian pembelajaran yang akan dijabarkan diantaranya adalah:

- a. Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran  
Tahap perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran adalah tahap yang akan berhubungan dengan kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar. Unsur/komponen yang ada didalam program pembelajaran jangka waktu

singkat yang sering dikenal dengan istilah program pokok/satuan pelajaran, ditandai oleh adanya unsur-unsur:

- 1) Tujuan pembelajaran/indikator
- 2) Pokok materi yang akan disajikan
- 3) Kegiatan pembelajaran
- 4) Alternatif penggunaan media dan sumber belajar
- 5) Alat evaluasi yang digunakan

b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dikelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya :

- 1) Pengelolaan kelas  
Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas.
- 2) Penggunaan media dan sumber belajar

Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia seperti media cetak, media audio dan media audio visual.

- 3) Penggunaan metode pembelajaran  
Pada penggunaan metode pembelajaran diharapkan guru mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

c. Evaluasi dalam kegiatan

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang diperoleh dari data kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tiga SMA yang berada di Indralaya diantaranya:

**Tabel 2. Populasi Penelitian**

No.	Kecamatan	Nama Sekolah	Kategori	Jumlah Guru
1.	Indralaya	SMAN 1 Indralaya	Negeri	2
		SMA Lingua Prima	Swasta	1
		SMA Islam Terpadu	Swasta	1
Total				4

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir, 2014)

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengetahui keterlaksanaan satuan pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat, mendapatkan data mengenai keterlaksanaan model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi yang meliputi tahap persiapan sebelum menggunakan model dan media pembelajaran, kegiatan selama menggunakan model dan media pembelajaran dan kegiatan tindak lanjut dari penggunaan model dan media pembelajaran dalam setiap kali pertemuan, wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari

responden, yaitu untuk mendapatkan informasi-informasi penting yang tidak bisa didapatkan melalui instrumen observasi dan dokumentasi, dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis berupa berbagai jenis dokumen yang ada disekolah tempat penelitian seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dipakai oleh guru selama mengajar mata pelajaran ekonomi, dan triangulasi data.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA se-Indralaya, dan

diklasifikasikan menjadi 4 kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3. Klasifikasi Persentase**

<b>Keterangan</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat Baik</b>	80-100%
<b>Baik</b>	60-79%
<b>Cukup Baik</b>	40-59%
<b>Kurang Baik</b>	20-39%

(Arikunto, 2002:246)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat dan digunakan oleh guru dan dokumentasi lainnya seperti gambar-gambar saat penelitian berlangsung.

Data dokumentasi diperlukan pada penelitian ini untuk sebagai tolak ukur perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Setelah mendapatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diberikan oleh setiap guru,

Setelah itu peneliti mendeskripsikan apa yang ditemukan dan didapatkan dari data dokumentasi tersebut yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut, dan juga dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) peneliti ingin mengetahui kegiatan pembelajaran yang tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru apakah telah disesuaikan dengan model dan media pembelajaran yang terdapat didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh masing- masing guru.

**Tabel 4. Model dan Media Pembelajaran yang digunakan oleh Guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nama Guru	Aspek Penelitian				
	Nama Model Pembelajaran	Nama Media Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
			Keg. Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<b>A</b>	Model Pembelajaran Diskusi	-Peta Konsep. -Media gambar asli berupa uang dan kartu ATM. -Internet dan narasumber.	-Apersepsi -pemberian motivasi -penyampaian tujuan pembelajaran -pre-test	- Pembagian kelompok dengan jumlah anggota 6-7 orang. - Masing-masing anggota diberikan tugas yang berbeda. - Masing-masing anggota bertugas mengamati, mencari, dan menanya informasi yang ditugaskan. - Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya dikelas. - guru memberikan evaluasi dan membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.	- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. - Guru memberikan tugas individu dan kelompok - Guru melakukan post test - guru menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya.
<b>B</b>	Metode Pembelajaran -ceramah -tanya jawab -penugasan	-Buku-buku ekonomi yang relevan -Literatur lain (majalah, koran, internet) -Lingkungan sekitar	- Apersepsi - Motivasi	- Eksplorasi - Elaborasi - Konfirmasi	- peserta didik membuat rangkuman dan kesimpulan - Refleksi
<b>C</b>	Metode Pembelajaran -ceramah -tanya jawab -penugasan	-Buku teks -papan tulis -spidol	- Apersepsi - Motivasi	- Eksplorasi - Elaborasi - Konfirmasi	- Peserta didik membuat rangkuman dan kesimpulan dengan bimbingan guru. - Refleksi
<b>D</b>	Metode Pembelajaran -diskusi kelompok dan studi kepustakaan.	-Buku teks -spidol	- Apersepsi - Motivasi	- membagi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang - kel. 1 diberi tugas menggolongkan suatu transaksi keuangan. - kel.2 membedakan antara transaksi modal dan usaha. - kel. 3 menjelaskan persamaan akuntansi - kel. 4 menyusun laporan laba-rugi - masing-masing kelompok mempresentasikan dan menanggapi. - dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan.	- Refleksi - Melakukan Penilaian - Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi.

Data hasil observasi yang didapat yaitu model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran yang diperoleh dari lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam melaksanakan observasi, peneliti didampingi oleh guru lain pada sekolah yang sama. diantaranya adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan juga guru lainnya yang sedang ada jam kosong, lalu peneliti meminta bantuan para guru tersebut untuk mendampingi peneliti melakukan observasi kepada guru ekonomi pada saat jam pelajaran tersebut berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan menginterpretasi objek apa adanya atau dapat dikatakan sesuai dengan fakta.

Oleh sebab itu, fakta-fakta yang didapatkan peneliti saat pengamatan berlangsung akan peneliti deskripsikan, dan diinterpretasikan apa adanya dan sesuai dengan fakta. Pengamatan ini berlangsung selama 2-3 kali pertemuan pada satu kelas yang menjadi kelas observasi. kelas yang menjadi kelas observasi dipilih secara acak oleh guru dan peneliti berdasarkan jam mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. pada saat observasi pun peneliti berkerjasama dengan oleh guru lain pada sekolah yang sama. diantaranya adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan juga guru lainnya yang sedang ada jam kosong untuk melakukan observasi kepada guru ekonomi yang menjadi populasi penelitian. Saat observasi peneliti dan pendamping peneliti pun melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti dan pendamping peneliti melakukan *checklist* pada lembar observasi yang tampak saat observasi berlangsung. Jika tidak tampak, maka peneliti tidak akan melakukan *checklist* pada lembar observasi. tujuan dari peneliti mengajak guru

lain untuk berkerjasama melakukan observasi adalah agar diharapkan dari observasi yang dilakukan peneliti tidak mengarah ke penilaian subjektif peneliti. dan juga diharapkan dapat bertukar pikiran dengan guru lain sebagai pendamping peneliti melakukan observasi dalam hal model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA.

Setelah melakukan hasil pengumpulan data dokumentasi dan observasi maka dilakukanlah pengambilan data wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih dalam model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi dalam membuat perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat oleh masing-masing guru. adapun wawancara yang dilakukan kepada keempat guru mata pelajaran terdiri dari 25-27 pertanyaan untuk semua indikator pada penelitian ini. Pertanyaan dan jawaban dapat dilihat pada lampiran

### **Pembahasan**

Guru merupakan salah satu bagian yang mempunyai peran sangat penting dalam pendidikan. Keberadaan guru dalam proses pendidikan sangat vital karena tugas guru tidak hanya mengajar, melainkan juga mendidik, membimbing, mengarahkan, dan menilai serta dituntut untuk mampu menyeimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Oleh karena itu guru dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar dengan pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa,

keaktivitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik (Rusman, 2012:4).

Untuk mencapai proses pembelajaran yang fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar, guru dapat mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian

rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Trianto, 2012:22).

Media pembelajaran yang akan digunakan hendaknya mempertimbangkan karakteristik media dengan tuntutan tujuan dan karakteristik siswa (Munadi, 2013: 8).

**Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Persentase APKG pada Perencanaan Pembelajaran di SMA Kecamatan Indralaya**

Indikator	Skor	Skor	Skor	Skor
	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
1) Perumusan tujuan pembelajaran	3	3	3	3
2) Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	3	3	3	3
3) Pemilihan model pembelajaran	4	0	0	0
4) Pemilihan sumber/media belajar	4	3	1	2
5) Skenario/kegiatan pembelajaran	3	3	3	3
6) Teknik penilaian hasil belajar	2	3	3	2
<b>Jumlah Skor</b>	19	15	13	13
<b>Total Skor</b>	20	20	20	20
<b>Skor yang diperoleh</b>	95%	75%	65%	65%

Dari penjabaran indikator dan deskriptor, Guru A mendapatkan skor (95%) dan termasuk katogori sangat baik, Guru B mendapatkan skor (75%) dengan katogori baik, Guru C mendapatkan skor (65%) dengan katogori baik, dan Guru D pun mendapatkan skor (65%) dengan katogori baik. Dari seluruh guru, diperoleh jumlah skor rerata APKG sebesar 75% yang berarti bahwa kemampuan

guru dalam mencantumkan dan menkaitkan komponen model pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk di kategori **baik**.

Berdasarkan data analisis observasi selama kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung selama dua hingga tiga kali pertemuan peneliti mendapatkan data yang dilengkapi dengan lembar observasi,

**Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Persentase APKG pada Proses Pembelajaran di SMA Kecamatan Indralaya**

Indikator	Skor Guru A	Skor Guru B	Skor Guru C	Skor Guru D
<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b>	3	2,67	2,67	3
<b>1.1. Pengelolaan kelas</b>				
<b>1.2. Menarik perhatian siswa</b>	3	3	3	3
<b>1.3. Memberikan motivasi awal</b>	2,33	4	2,33	4
<b>1.4. Memberikan apersepsi</b>	1	1	1	1
<b>1.5. Memberikan acuan bahan belajar yang diberikan</b>	2,33	4	3,33	4
<b>2. Kegiatan Inti</b>	6,67	5,67	5,33	4
<b>2.1. Penggunaan model pembelajaran.</b>				
<b>2.2. Penggunaan media dan sumber belajar</b>	6	4,33	4	3
<b>3. Kegiatan Penutup</b>	3	2	1,67	0,67
<b>4. Evaluasi proses hasil belajar</b>	3	2	1,67	0,67
<b>4.1. Melaksanakan evaluasi proses hasil belajar</b>				
<b>4.2. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut</b>	2	2	1,33	1,33
<b>Jumlah Skor</b>	32,33	30,67	25	24,67
<b>Total Skor</b>	36	36	36	36
<b>Skor yang diperoleh</b>	89,8	85,1	69,4	68,5

Dari penjabaran indikator dan deskriptor mengenai penelitian ini yaitu model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA Kecamatan Indralaya dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi Guru A mendapatkan skor (89,8%) dengan katagori sangat baik, Guru B mendapatkan skor (85,1%) dengan katagori sangat baik, Guru C mendapatkan skor (69,4%) dengan katagori baik, dan Guru D mendapatkan skor (68,5%) dengan katagori baik. Dari seluruh guru, diperoleh jumlah skor rerata APKG sebesar 78,2% yang berarti bahwa model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran termasuk pada katagori **Baik**.

Berdasarkan hasil dari analisis data wawancara yang dilakukan kepada keempat guru, didapat bahwa pada perencanaan pembelajaran guru telah membuat RPP

sebagai prasyarat dalam suatu kegiatan proses pembelajaran dengan menyesuaikan dengan silabus, dan sumber yang relevan. setiap indikator dalam RPP telah dicantumkan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. guru pun dalam mencantumkan dan menkaitkan komponen model pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah dilaksanakan dengan baik diketahui berdasarkan wawancara guru mata pelajaran ekonomi telah berupaya untuk mengvariasikan pembelajaran dengan menggunakan model dan media pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang telah digunakan oleh guru adalah model pembelajaran, model pembelajaran kooperatif, dan model pembelajaran diskusi sedangkan media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah media visual berupa gambar asli,

seperti uang kartal dan uang giral, kartu ATM, faktur, dll. Media pembelajaran lainnya adalah peta konsep yang telah melibatkan siswa dalam pembuatannya dan penggunaannya saat proses pembelajaran, dan pemanfaatan papan tulis sebagai media pembelajaran. Walaupun demikian setiap guru masih belum mengetahui konsep dari model pembelajaran dan media pembelajaran. akan tetapi setiap guru mengerti kegunaan model dan media pembelajaran. guru pun masih merasa bingung antara definisi konsep model pembelajaran dan metode pembelajaran. Selanjutnya dalam pemilihan model dan media pembelajaran guru masih mempertimbangkan materi pembelajaran saja, belum mempertimbangkan hal lainnya seperti tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan pertimbangan non teknis lainnya.

Kelebihan penelitian ini adalah menunjukkan model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran ekonomi secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik dan bervariasi. Sebelum melaksanakan kegiatan proses pembelajaran guru telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai prasyarat dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran.

Kelemahan pada penelitian ini adalah model pembelajaran langsung masih menjadi model pembelajaran yang dominan yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi, dimana pada pelaksanaannya guru masih mengalami hambatan – hambatan diantaranya adalah beberapa guru kurang menyesuaikan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan terhadap model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA se-

Kecamatan Indralaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi adalah model pembelajaran langsung, model pembelajaran diskusi dan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Dasar dalam pemilihan model pembelajaran adalah materi pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi adalah media visual, seperti gambar asli, dan *chart*. pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran adalah disesuaikan dengan materi pembelajaran.

### Saran

1. Bagi Guru, diharapkan dapat meningkatkan penggunaan model dan media pembelajaran yang semakin bervariasi dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan karakteristik siswa.
2. Bagi Sekolah, diharapkan senantiasa menjadi motor penggerak bagi guru-guru dalam berfungsi dan berkembangnya model dan media pembelajaran untuk menunjang, memperkaya, dan mengembangkan proses pembelajaran di sekolah dan juga diharapkan melakukan koordinasi dengan semua tenaga kependidikan di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan melakukan penelitian dengan menguji cobakan pengembangan model pembelajaran dan media pembelajaran yang baru, akan tetapi diharapkan guru yang selaku eksekutor, bukannya peneliti. Ini bermaksud agar guru juga terlibat dalam penelitian dan menambah wawasan guru dalam menerapkan model dan media pembelajaran yang baru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A, dkk. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Naional*.
- Djamarah, B. Syaiful. dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pribadi, Benny. 2011. *Model Assure Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaraninovatif Progresifkonsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Group.